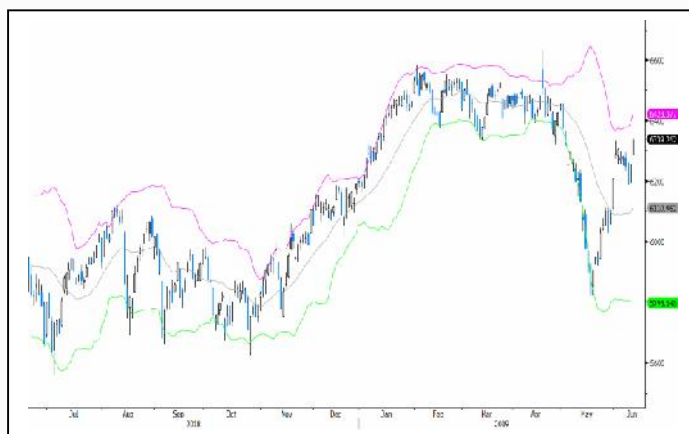


NEWS HEADLINES

- PTPP jajaki mitra strategis dengan Hyundai
- ADHI bukukan kontrak baru Rp5 triliun hingga Mei
- Kontrak luar negeri WIKA mencapai 14%
- WIKA selesaikan bandara Timor Leste
- Obligasi WSBP oversubscribe 2,18x
- TOTL raih kontrak baru Rp2,5 triliun
- Danareksa ambil alih anak usaha TLKM
- ANTM injeksi ICA US\$16,747 juta
- Penjualan feronikel dan bijih nikel ANTM meningkat dua digit
- BYAN akan bagikan dividen USD0.09/saham
- BYAN pertahankan target pendapatan US\$1,8 miliar
- SMAR alokasikan capex 2019 Rp1,1 triliun
- JAWA targetkan produksi CPO 91.731 ton
- AKRA kembali salurkan solar bersubsidi
- BBCA tambah fasilitas kredit ERAA
- PNBN tidak bagikan dividen
- KPR Gaess BBTN mencapai Rp6,9 triliun hingga Mei 2019
- SRIL targetkan pertumbuhan penjualan 10-15%
- BALI targetkan pendapatan Rp600 miliar
- TMAS targetkan pendapatan 2019 Rp2,6 triliun

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6306/6273/6256
Resistance Level	6356/6372/6406
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6339.262	+81.932	16829.983	10489.038
LQ-45	1011.482	+16.782	2987.478	6667.514

MARKET REVIEW

Sinyal positif dari Presiden Bank Sentral Eropa (ECB), Mario Draghi berhasil memberikan dorongan terhadap hampir seluruh bursa saham di Asia. Indeks Hangseng memimpin penguatan dengan kenaikan yang tercatat sebesar 678.73 poin, atau 2.47% ke 28177.5 sementara Indeks Nikkei 225 Jepang meningkat 360.79 poin, atau 1.72% ke 21333.5.

Rally terhadap mayoritas indeks dipicu oleh kelegaan investor global terhadap keputusan Draghi untuk mengambil langkah dovish terhadap kebijakan moneter di kawasan Uni Eropa. Selain itu, stimulus berupa pendanaan jangka panjang (TLTRO) yang sedang dalam wacana dan program pembelian aset juga diperkirakan untuk kembali diluncurkan selama tingkat inflasi masih dibawah target ECB. Kendati demikian, hal tersebut mengundang komentar Donald Trump yang menuding kecurangan terkait potensi peningkatan daya saing oleh perusahaan asal Uni Eropa melalui devaluasi nilai tukar Euro terhadap Dolar AS yang saat ini tengah melemah dibawah US\$1.2 per Euro. Sementara itu, sejumlah investor masih berharap cemas terhadap keputusan The Fed yang akan segera diumumkan, sekaligus dengan penyampaian pesan oleh Jerome Powell mengenai garis besar pandangan perekonomian dan update terhadap dot plot. J. Powell yang netral terhadap langkah kebijakan moneter kembali mendapatkan ancaman dari Trump untuk mendemosi dirinya apabila suku bunga FFR tidak diturunkan. Meski demikian, penasihat ekonomi dari Gedung Putih, Larry Kudlow menampik adanya diskusi terkait demosi tersebut.

Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen juga mengalami rally lanjutan masing-masing sebesar 0.96% dan 1.38% ke 2917.8 dan 8925.73 dengan adanya harapan rekonsiliasi perselisihan dagang antara AS dan China setelah Trump dan Xi Jinping dijadwalkan untuk mengadakan "meeting lanjutan" usai pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Osaka, Jepang pada 28-29 Juni mendatang.

Sentimen yang berangsur membaik juga memberikan dorongan bagi IHSG untuk menguat 81.932 poin, atau 1.31% ke 6339.262 dengan penguatan pada seluruh sektor, terutama pada sektor industri dasar yang menguat 2.68%. Sidang ketiga perselisihan hasil pilpres 2019 yang berjalan dengan lancar, ditambah dengan ekspektasi konsensus terhadap keputusan Bank Indonesia (BI) yang responsif terhadap kebijakan The Fed berhasil mengundang kembali net buy investor asing sebesar Rp497.16 miliar dan penguatan nilai tukar rupiah di Rp14271 per dolar AS.

MARKET VIEW

Bank Indonesia masih menimbang kemungkinan untuk memotong suku bunga karena tengah mewaspadai situasi global. Saat ini, perang dagang AS-China masih belum menunjukkan tanda-tanda usai sehingga berpengaruh pergerakan kurs dolar AS yang volatilitasnya cukup tinggi. Melihat pola, rupiah cenderung terdepresiasi ketika AS mengumumkan tarif baru atau di tengah keadaan prospek perdamaian yang mengecil. Sedangkan, dari faktor dalam negeri, tren defisit transaksi berjalan yang diprediksi masih lebar pada 2Q19, juga menjadi pertimbangan BI untuk lebih berhati-hati. Pada 2Q19, defisit perdagangan Indonesia diperkirakan bertambah karena kenaikan impor terutama untuk bahan baku dan modal untuk memenuhi permintaan masa Ramadan dan Eid yang meningkat. Sedangkan, surplus neraca pembayaran juga diperkirakan berkurang pada periode tersebut karena berkaitan dengan musim pembagian dividen pada May-Juni. Meskipun demikian, hal ini tak berarti peluang pemotongan suku bunga tertutup. Menurut BI, beberapa kondisi seperti inflasi yang rendah, banyaknya arus modal asing yang masuk ke Indonesia dan gejolak global yang turun. Menurut kami, tren kebijakan suku bunga BI cukup bergantung pada kebijakan The Fed. Pasar tengah berekspektasi penurunan suku bunga The Fed dapat terjadi di 2H19.

Penerimaan pajak per Januari-Mei 2019 diprediksi hanya meningkat 2-3% YoY hingga Rp499 triliun dibandingkan tahun lalu. Tren pertumbuhan tersebut masih jauh dari target pemerintah yang high-double digit. Melambatnya pertumbuhan pajak akibat stagnannya penerimaan dari PPN akibat pasar global yang masih menantang. Sedangkan, PPh21 cukup baik. Selain tanda-tanda perlambatan perekonomian global, hal ini dipengaruhi oleh pencairan THR yang jatuh pada minggu terakhir, sehingga terjadi penundaan.

Cina telah mengkonfirmasi pembicaraan dengan Donald Trump pada G-20. Sebelum konfirmasi tersebut, Xi Jinping dalam pembicaraannya dengan Trump meminta perlakuan adil bagi perusahaan Cina di AS, yang mengacu pada Huawei dan staf kedua negara tengah mengadakan pembicaraan pendahuluan sebelum pertemuan tersebut. Kendati pertemuan Xi-Trump menimbulkan optimisme meredakan perang dagang, namun masih terlalu dini menyimpulkan kesepakatan akan terjadi pada pertemuan tersebut walaupun kemungkinan tersebut terbuka karena dimulainya kampanye presiden AS dan Trump tentunya akan menjaga elektabilitasnya.

IHSG berpeluang melanjutkan penguatan pada perdagangan hari ini (20/19), di tengah menurunnya eskalasi perang dagang dan bersamaan pula keputusan the Fed menahan suku bungannya, sehingga mendorong aliran dana asing kembali masuk ke Indonesia.

Pembangunan Perumahan (PTPP) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Hyundai Engineering & Construction untuk membentuk mitra strategis jangka panjang dalam berbagai proyek di dalam dan luar negeri. PTPP bersama dengan Hyundai akan saling memperkenalkan proyek konstruksi umum, EPC, peluang investasi lainnya. Kedua perusahaan juga membuka peluang mitra strategis dalam pengembangan proyek infrastruktur, bangunan, dan lainnya.

Adhi Karya (ADHI) membukukan kontrak baru baru senilai Rp5 triliun hingga Mei 2019. Perseroan optimis perolehan kontrak baru akan lebih banyak pada semester II tahun ini sejalan dengan iklim usaha yang lebih kondusif pasca pilpres. Perolehan kontrak hingga Mei setara dengan 20% dari target perolehan kontrak baru perseroan sepanjang 2019. Kontrak baru berasal dari proyek energi, proyek pembangunan properti, dan sejumlah pekerjaan sipil.

Wijaya Karya (WIKA) mencatatkan kontribusi raihan kontrak luar negeri terhadap kontrak keseluruhan yang diperoleh mencapai 14% dari Rp60 triliun. Sekitar 11-12% dari kontrak luar negeri itu berasal dari Timor Leste. Aljazair masih menjadi negara utama dari proyek luar negeri yang diperoleh WIKA dengan pangsa mencapai 50%.

Wijaya Karya (WIKA) menyelesaikan pembangunan proyek Bandara Internasional Oecusse di Timor Leste. Bandara pertama yang dibangun perseroan di luar Indonesia memiliki nilai kontrak USD119 juta.

Penawaran awal obligasi berkelanjutan Waskita Beton Precast (WSBP) mengalami oversubscribe sebesar 2,18x mencapai Rp1,09 triliun. Keberhasilan ini didukung oleh adanya peningkatan peringkat Indonesia dari S&P menjadi BBB (investment grade), tren penurunan suku bunga, dan banyaknya obligasi yang jatuh tempo sehingga menambah permintaan serta dikombinasikan dengan posisi keuangan WSBP yang sehat.

Totalindo Eka Persada (TOTL) mencatat perolehan kontrak baru hingga akhir Mei 2019 sebesar Rp2,5 triliun. Pencapaian kontrak baru tersebut sudah mencapai 68,92% dari target kontrak perseroan sepanjang tahun ini.

Danareksa mengambil alih 67% saham Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin), anak usaha Telekomunikasi Indonesia (TLKM). Akuisisi ini sesuai rencana awal pendirian Jalin, di mana mayoritas saham perseroan akan dialihkan ke holding BUMN Keuangan. Danareksa berharap Jalin dapat memberikan layanan transaksi keuangan yang efisien kepada masyarakat. Aktivitas switching yang dilakukan Jalin adalah usaha yang mendukung industri keuangan, khususnya sektor perbankan.

Aneka Tambang (ANTM) memberikan dukungan finansial kepada anak usahanya, Indonesia Chemical Alumina (ICA) pada Juni tahun ini sebesar JPY1,814 miliar atau setara dengan US\$16,747 juta. Dukungan finansial ini merupakan bagian dari rencana dukungan yang terhitung sejak jatuh tempo di Juni 2018 sampai dengan Desember 2020 sebesar maksimal US\$99,503 juta. Pemberian dukungan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi perseroan selaku penjamin atas pelaksanaan kewajiban ICA kepada pihak krediturnya.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan volume produksi feronikel sebesar 10.736 ton nikel dalam feronikel (TNI) pada Januari-Mei 2019, meningkat tipis 1,1% YoY. Sementara penjualan feronikel

meningkat 13% YoY menjadi 10.728 TNI selama 5M19. Disamping itu, volume produksi bijih nikel mencapai 3,98 juta wet metric ton (wmt) pada Januari-Mei 2019, meningkat 25% YoY. Sedangkan penjualan bijih nikel perseroan meningkat hingga 93% YoY menjadi 3,11 juta pada 5M19. Di sisi penghiliran, proyek pembangunan pabrik feronikel haltim (P3FH) berkapasitas produksi 13.500 TNI direncanakan memulai periode produksi pada semester II/2019.

RUPST Bayan Resources (BYAN) menyetujui untuk membagikan dividen sebesar US\$ 0,09 per lembar saham senilai US\$ 300 juta atau sekitar 59% dari total laba tahun 2018 yang sebesar US\$ 500,43 juta.

Bayan Resources (BYAN) mempertahankan target pendapatan sebesar US\$1,8 miliar di tengah tren penurunan harga komoditas batu bara. Harga batu bara acuan (HBA) berada di level US\$81,48 per ton pada Juni 2019, lebih rendah dibandingkan US\$81,86 per ton pada Mei 2019. Adapun optimistis kenaikan target penjualan sebesar 7,78% YoY tersebut didukung oleh level HBA saat ini yang masih berada di atas target perseroan.

Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR) mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,1 triliun pada tahun ini. Sebesar 55% capex akan digunakan untuk pembangunan dari sisi upstream serta replanting di Kalimantan Selatan dan Sumatra Utara. Sedangkan 45% sisanya akan digunakan untuk melengkapi peralatan di lapangan, baik peralatan berat, tangki dan operasional guna meningkatkan dan mengembangkan fasilitas di downstream dan pabrik oleokimia yg ada di Belawan.

Jaya Agra Wattie (JAWA) menargetkan produksi CPO sebesar 91.731 ton atau meningkat 133,97% YoY di sepanjang tahun ini. Perseroan juga memproyeksikan produksi karet, kernel, dan tandan buah segar meningkat masing-masing sekitar 149,4% YOY menjadi 16.317 ton, 81,18% YoY menjadi 21.209 ton, dan 58,04% YoY menjadi 426.000 ton. Di sisi lain, perseroan mengalokasikan capex sebesar 86,7 miliar dimana sebesar Rp81 miliar untuk rehabilitasi tanaman, irigasi, jalan, dan jembatan, sedangkan Rp5,7 miliar sisanya untuk investasi capex lainnya.

AKR Corporindo (AKRA) tengah memproses untuk kembali menjual solar bersubsidi di SPBU miliknya. Saat ini, pihak internal perseroan tengah melakukan pembicaraan untuk bisa kembali melanjutkan penjualan solar perusahaan. Per 12 Mei lalu, AKRA sudah tidak lagi menjual solar bersubsidi karena merasa formula harga BBM kurang pas.

Bank Central Asia (BBCA) menambah fasilitas kredit kepada Erajaya Swasembada (ERAA) senilai Rp4,48 triliun. ERAA cukup konsisten dalam mencatatkan perkembangan bisnis sehingga perseroan tidak ragu untuk menjawab kebutuhan kredit yang lebih besar.

RUPST Bank Pan Indonesia (PNBN) memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Seluruh laba bersih 2018 sebesar Rp3,19 triliun akan digunakan untuk memperkuat struktur modal perseroan guna mendukung bisnis bank yang baru saja naik ke kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV. Rencananya tahun ini perseroan akan meningkatkan belanja teknologi informasi demi mengikuti tren perkembangan teknologi di industri perbankan. Perseroan akan mengembangkan teknologi informasi yang digunakan dan mengembangkan fitur kode QR sendiri.

Sejak diluncurkan pada Oktober 2019, Bank Tabungan Negara (BBTN) mencatatkan kredit yang disalurkan melalui KPR Gaess

mencapai Rp6,9 triliun. Dari awal tahun hingga Mei 2019 KPR Gaess membukukan outstanding kredit sebesar Rp3,83 triliun dan ditargetkan dapat mencapai Rp7 triliun pada akhir 2019.

Sri Rejeki Isman (SRIL) menargetkan pertumbuhan penjualan 10-15% pada 2019. Untuk mencapai target tersebut, perseroan akan mengoptimalkan kapasitas produksi dan berupaya agar utilisasi semua divisi menjadi di atas 90%.

Bali Towerindo Sentra (BALI) menargetkan pendapatan sebesar Rp600 miliar dan margin EBITDA di kisaran 66-68% pada tahun ini. Target tersebut ditopang oleh penambahan jaringan (FTTx) sekitar 60.000 home passed serta 500 menara MCP.

Pelayaran Tempuran Mas (TMAS) menargetkan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun pada tahun 2019. Target tersebut didukung oleh pembelian tiga unit kapal baru dan memperluas layanan menjadi 82 pelabuhan dari sebelumnya 41 pelabuhan.

RUPST Transcoal Pacific (TCPI) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp15,5 per lembar saham atau 30% dari laba bersih tahun buku 2018.

Transcoal Pacific (TCPI) optimis mampu membukukan laba sebesar Rp200 miliar pada semester I/2019, sejalan dengan serangkaian strategi yang telah dijalankan perseroan. Salah satu faktor yang akan menopang kinerja keuangan perseroan adalah jumlah armada yang telah bertambah dan penyewaan kapal pihak ketiga yang berkurang.

Transcoal Pacific (TCPI) menargetkan kenaikan laba bersih sebesar 50% tahun ini. Target pertumbuhan pendapatan mempertimbangkan kenaikan volume angkutan kargo yang ditargetkan naik 25% menjadi 51 juta metrik ton tahun ini.

Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU) akan melakukan stock split dengan rasio 1:10 sehingga nilai nominal saham perseroan menjadi Rp10 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham. Jadwal cum dan ex nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi adalah pada 24 dan 25 Juni 2019.

RUPST Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 56,16 per saham senilai Rp 102,11 miliar atau 60% dari laba tahun 2018 yang sebesar Rp 170,18 miliar. Rencananya dividen itu akan didistribusikan pada 18 Juli 2019, sedangkan untuk tanggal cum date di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada tanggal 27 Juni 2019.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) menjajaki kerja sama anorganik dengan Namyong Terminal dari Thailand dan Batangas Terminal dari Filipina. Kerja sama ini dilakukan untuk mendukung perseroan menjadi perusahaan yang beroperasi secara regional. Bentuk kerja sama anorganik dengan Namyong Terminal bisa dalam berbagai bentuk seperti block sale atau mendirikan anak usaha.

Voksel Electric (VOKS) menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar dua kali lipat atau mencapai Rp229,10 miliar pada tahun ini. Sedangkan penjualan ditargetkan mencapai Rp3,29 triliun pada 2019, meningkat 22,76% YoY. Hingga kuartal I tahun ini, perseroan merealisasikan pendapatan sebesar Rp789,91 miliar dan laba bersih Rp78,36 miliar atau masing-masing tumbuh 47,34% YoY dan 407,18% YoY. Sedangkan di kuartal II, perseroan memasang target pendapatan moderat sebesar Rp600-700 miliar. Target yang lebih moderat pada kuartal II tahun ini dikarenakan adanya libur panjang

Lebaran.

MNC SKY Vision (MSKY) menargetkan dana hingga Rp933,72 miliar dari aksi private placement. Perseroan akan melepas maksimal 906,53 juta saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Adapun harga pelaksanaan aksi korporasi ini diharapkan berada di kisaran Rp1.020-1.030 per saham. Perseroan akan meyerap dana hasil private placement untuk memperkuat struktur permodalan serta kebutuhan capex tahun ini.

Indoritel Makmur Internasional (DNET) mengalokasikan belanja modal senilai Rp800 miliar untuk mendorong bisnis fiber optik. Perseroan memiliki anak usaha yang bergerak di bidang serat optik yakni Mega Akses Persada (MAP) dengan merek dagang FiberStar. Perseroan menargetkan FiberStar berada di 200 kota pada tahun ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Mahaka Radio Integra (MARI) menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp1,35 per saham atau total Rp7 miliar. Nilai tersebut setara dengan 20% dari laba bersih tahun buku 2018.

Pembangunan Graha Lestari (PGLI) akan membagikan dividen sebesar Rp10 per saham atau Rp4,88 miliar. Nilai tersebut setara dengan 98,75% dari laba bersih tahun 2018.

RUPST Delta Djakarta (DLTA) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 478 per saham senilai total Rp 382,71 miliar. Besaran dividen itu berasal dari laba bersih perseroan di tahun 2018 serta laba ditahan yang tidak dialokasikan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan rincian dividen tunai reguler sebesar Rp 24,01 miliar atau setara Rp 30 per saham ditambah dividen tunai khusus sebesar Rp 358,69 miliar atau setara Rp 448 per saham. Beberapa tahun belakangan ini pembagian dividen perseroan cukup terkendala terutama akibat pemberlakuan larangan penjualan minuman alkohol di minimarket dan toko eceran. Dividen tersebut rencananya akan didistribusikan pada 19 Juli 2019 mendatang. RUPST juga memutuskan melakukan perubahan pada jajaran direksi dengan memberhentikan secara hormat Arthur C. Mallari dari tugas sebagai Direktur Perseroan dan digantikan oleh Allan Abrea.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	54.43	0.67
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.28	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,359.05	-1.38
Nickel (US\$/MT)	12,090.00	140.00
Tin (US\$/MT)	18,900.00	-270.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	70.60	8.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	62.05	-1.31
CPO (ROTH) (US\$/MT)	500.00	10.00
CPO (MYR)/MT	1,991.50	9.00
Rubber (MYR/Kg)	923.50	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.66	4,089.64	208.33
ANTM (GR)	0.04	641.39	16.03

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,504.00	0.15	13.62	16.45	14.79	3.80	3.53	7,367.17
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,987.32	0.42	20.38	23.72	20.35	4.45	4.01	12,291.48
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,403.54	-0.53	10.04	12.87	11.91	1.69	1.61	1,767.03
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,056.05	0.96	17.03	11.29	10.14	1.31	1.19	4,631.14
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,596.73	1.48	20.45	16.66	13.86	2.27	2.01	2,927.51
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,202.14	2.56	9.12	11.16	10.35	1.22	1.14	2,337.72
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,339.26	1.31	2.34	15.71	14.02	2.31	2.10	507.73
JAPAN	NIKKEI 225	21,333.87	1.72	6.59	15.23	14.50	1.52	1.42	3,265.90
MALAYSIA	KLCI	1,666.54	0.83	-1.42	16.96	15.90	1.65	1.58	254.77
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,288.17	1.53	7.15	12.95	12.11	1.10	1.05	420.42

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,269.50	-56.50
EUR/IDR	16,034.64	52.06
JPY/IDR	132.06	0.47
SGD/IDR	10,474.57	43.01
AUD/IDR	9,830.26	28.30
GBP/IDR	18,053.77	118.87
CNY/IDR	2,066.97	0.91
MYR/IDR	3,419.89	-5.54
KRW/IDR	12.13	0.06

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07008	0.00028
EUR / USD	1.12370	0.00110
JPY / USD	0.00925	0.00000
SGD / USD	0.73405	0.00038
AUD / USD	0.68890	0.00080
GBP / USD	1.26520	0.00130
CNY / USD	0.14485	-0.00001
MYR / USD	0.23966	0.00056
100 KRW / USD	0.08503	0.00070

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.89
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.89

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.16
3M	6.24
6M	6.17
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
20 Jun	Indonesia BI Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
20 Jun	US FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
20 Jun	US Interest Rate on Excess Reserves	Tetap 2.35%
20 Jun	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$123.5 Bn dari \$134.4 Bn
20 Jun	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 222 ribu
20 Jun	US Continuing Claims	Turun menjadi 1680 ribu dari 1695 ribu
20 Jun	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
21 Jun	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.30 juta dari 5.19 juta
21 Jun	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -0.4%
24 Jun	Indonesia Trade Balance	--
24 Jun	Indonesia Total Exports YoY	--
24 Jun	Indonesia Total Imports YoY	--
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -6.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4100	3.02	10.66
ASII IJ	7650	2.00	5.45
HMSP IJ	3360	1.51	5.22
BMRI IJ	7975	1.59	5.18
BBCA IJ	29700	0.68	4.38
INKP IJ	8175	11.60	4.17
BBRI IJ	4290	0.70	3.29
INTP IJ	20925	4.89	3.22
BDMN IJ	4450	8.27	2.95
BBNI IJ	8900	2.01	2.90

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
PLIN IJ	3700	-22.11	-3.34
INAF IJ	2700	-16.41	-1.47
FREN IJ	308	-1.91	-1.04
BTPS IJ	3050	-4.39	-0.96
MINA IJ	1115	-9.72	-0.71
AMRT IJ	900	-1.64	-0.56
INPP IJ	755	-5.63	-0.45
BRPT IJ	3280	-0.61	-0.33
BYAN IJ	16100	-0.62	-0.30
TOPS IJ	695	-1.42	-0.30

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Golden Flower	Manufacture & Garment Industry	288.00	150.00	17-20 Jun 2019	26 Juni 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra kemas Lestari	Manufacture & Garment Industry	150-200	1300.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
DVLA	70.00	Cash Dividend	19 Jun 2019	20 Jun 2019	21 Jun 2019	12 Jul 2019
HRTA	7.00	Cash Dividend	19 Jun 2019	20 Jun 2019	21 Jun 2019	12 Jul 2019
AGII	3.25	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	11 Jul 2019
MBAP	58.00	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	12 Jul 2019
PEGE	8.00	Cash Dividend	21 Jun 2019	24 Jun 2019	25 Jun 2019	16 Jul 2019
PBSA	13.00	Cash Dividend	24 Jun 2019	25 Jun 2019	26 Jun 2019	18 Jul 2019
HOKI	11.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
PGLI	10.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TAMU	Stock Split	1:10	--	24 Jun 2019	25 Jun 2019	25 Jun 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AMIN	RUPST/LB	20 Jun 2019	
ARMY	RUPST	20 Jun 2019	
BABP	RUPST/LB	20 Jun 2019	
BATA	RUPST/LB	20 Jun 2019	
BBCA	RUPSLB	20 Jun 2019	
BBRM	RUPST/LB	20 Jun 2019	
BCAP	RUPST/LB	20 Jun 2019	
BRMS	RUPST/LB	20 Jun 2019	
BTEL	RUPST	20 Jun 2019	
DFAM	RUPST	20 Jun 2019	
DUCK	RUPST	20 Jun 2019	
FASW	RUPSLB	20 Jun 2019	
GMCW	RUPST	20 Jun 2019	
IGAR	RUPST/LB	20 Jun 2019	
IMAS	RUPST	20 Jun 2019	
IMJS	RUPST	20 Jun 2019	
JGLE	RUPST	20 Jun 2019	
KIAS	RUPST	20 Jun 2019	
KOIN	RUPST	20 Jun 2019	
LAND	RUPST/LB	20 Jun 2019	
MAGP	RUPST	20 Jun 2019	
MAIN	RUPST/LB	20 Jun 2019	
MFIN	RUPST/LB	20 Jun 2019	
MKNT	RUPST	20 Jun 2019	
MYOR	RUPST/LB	20 Jun 2019	
PJAA	RUPST	20 Jun 2019	
PLAS	RUPST	20 Jun 2019	
POLL	RUPST	20 Jun 2019	
PSAB	RUPST	20 Jun 2019	
PSKT	RUPST	20 Jun 2019	
RMBA	RUPST	20 Jun 2019	
SMRA	RUPST	20 Jun 2019	
WICO	RUPST	20 Jun 2019	
YELO	RUPST	20 Jun 2019	
ALKA	RUPST	21 Jun 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 1995 R1 2100

S2 1895 R2 2200

Closing Price 2060

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1995-Rp 2100
 - Entry Rp 2060, take Profit Rp 2100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.71	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	3.80	Positif
Bollinger Band (Mid)	1970	Positif
MA5	1978	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 77750 R1 78550

S2 76950 R2 79350

Closing Price 78275

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 77750-Rp 79350
 - Entry Rp 78275, take Profit Rp 79350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.18	Positif
MACD	-268.04	Positif
True Strength Index (TSI)	-26.96	Positif
Bollinger Band (Mid)	79013	Negatif
MA5	77740	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1590 R1 1665

S2 1555 R2 1700

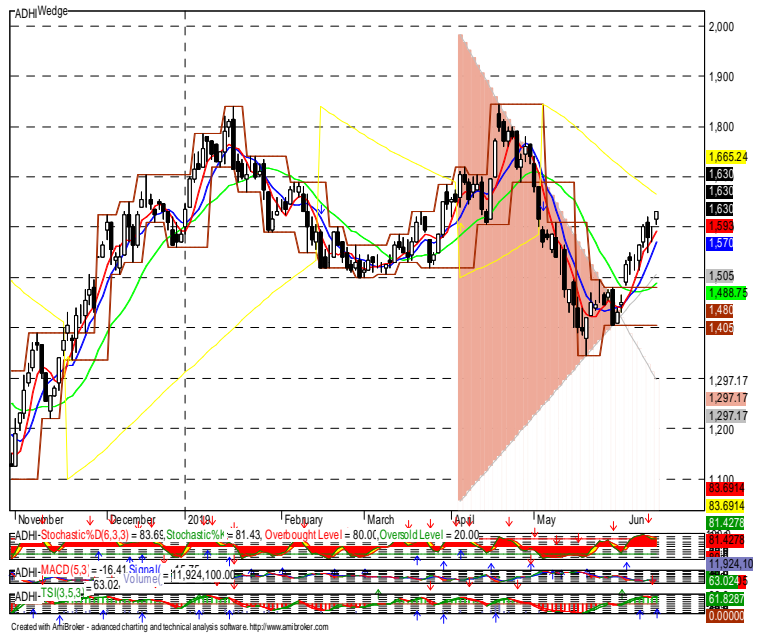
Closing Price 1630

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1590-Rp 1665
 - Entry Rp 1630, take Profit Rp 1665

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	92.58	Positif
MACD	20.53	Positif
True Strength Index (TSI)	63.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	1483	Positif
MA5	1593	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



INCO

TRADING BUY

S1 2860 R1 2970

S2 2750 R2 3080

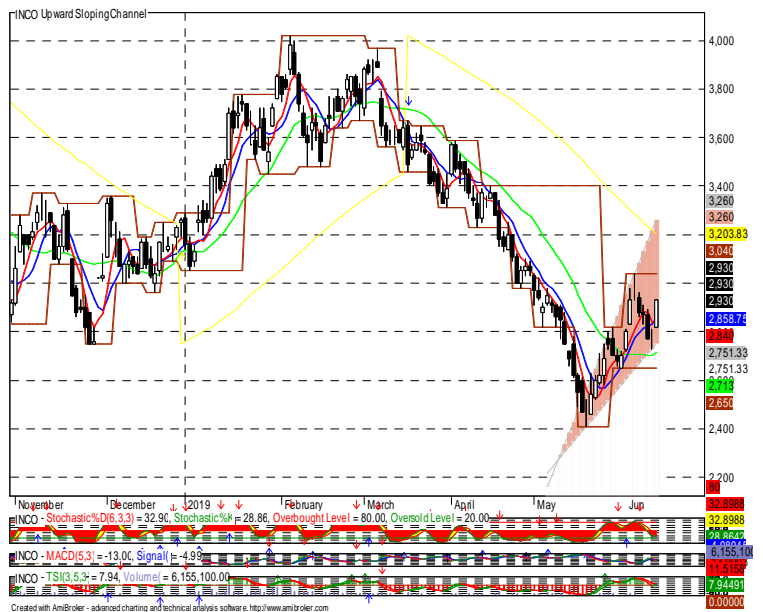
Closing Price 2930

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2860-Rp 2970
 - Entry Rp 2930, take Profit Rp 2970

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.21	Positif
MACD	16.90	Positif
True Strength Index (TSI)	7.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	2713	Positif
MA5	2840	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



RALS

TRADING BUY

S1 1475 R1 1545

S2 1405 R2 1615

Closing Price 1520

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1475-Rp 1545
 - Entry Rp 1520, take Profit Rp 1545

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.28	Positif
MACD	-19.82	Positif
True Strength Index (TSI)	-40.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	1594	Negatif
MA5	1488	Positif



ASRI

TRADING BUY

S1 320 R1 362

S2 300 R2 382

Closing Price 342

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 334-Rp 362
 - Entry Rp 342, take Profit Rp 362

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.58	Positif
MACD	2.04	Positif
True Strength Index (TSI)	20.34	Positif
Bollinger Band (Mid)	321	Positif
MA5	331.6	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		19-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10250	10250	10375	10150	10225	10300	10375	Positif	Positif	Positif	11000	10000
LSIP	Trading Buy	1160	1160	1175	1105	1140	1175	1210	Positif	Positif	Positif	1175	1015
SGRO	Trading Buy	2360	2360	2400	2310	2340	2370	2400	Positif	Positif	Positif	2500	2180
Mining													
PTBA	Trading Buy	2950	2950	2980	2840	2910	2980	3050	Positif	Positif	Positif	4020	2720
ADRO	Trading Buy	1275	1275	1285	1225	1255	1285	1315	Positif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Buy	770	770	790	745	760	775	790	Positif	Positif	Positif	895	715
INCO	Trading Buy	2930	2930	2970	2750	2860	2970	3080	Positif	Positif	Positif	3100	2410
ANTM	Trading Buy	795	795	815	770	785	800	815	Negatif	Positif	Positif	885	660
TINS	Trading Buy	1155	1155	1175	1085	1130	1175	1220	Negatif	Positif	Positif	1400	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	565	565	595	535	555	575	595	Positif	Positif	Positif	645	460
SMGR	Trading Buy	11600	11600	11700	11300	11500	11700	11900	Negatif	Positif	Positif	13650	10075
INTP	Trading Buy	20925	20925	21200	19550	20375	21200	22025	Negatif	Positif	Positif	22250	17300
SMCB	Trading Sell	1500	1500	1470	1470	1490	1510	1530	Negatif	Negatif	Negatif	1800	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7650	7650	7775	7475	7575	7675	7775	Positif	Positif	Positif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	660	660	690	630	650	670	690	Positif	Positif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7050	7050	6900	6900	7000	7100	7200	Negatif	Negatif	Positif	7100	5850
GGRM	Trading Buy	78275	78275	79350	76950	77750	78550	79350	Positif	Positif	Positif	85250	76650
UNVR	Trading Buy	45900	45900	46125	45075	45600	46125	46650	Positif	Negatif	Positif	45925	41525
KLBF	Trading Buy	1480	1480	1520	1430	1460	1490	1520	Positif	Positif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1495	1495	1520	1380	1450	1520	1590	Positif	Positif	Positif	1445	1120
PTPP	Trading Buy	2210	2210	2230	2110	2170	2230	2290	Positif	Positif	Positif	2490	1710
WIKA	Trading Buy	2390	2390	2440	2280	2360	2440	2520	Negatif	Positif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1630	1630	1665	1555	1590	1665	1700	Positif	Positif	Positif	1780	1345
WSKT	Trading Buy	1935	1935	1960	1880	1920	1960	2000	Negatif	Positif	Positif	2190	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2060	2060	2100	1895	1995	2100	2200	Positif	Positif	Positif	2360	1820
JSMR	Trading Buy	5850	5850	5925	5625	5775	5925	6075	Positif	Positif	Positif	6200	4980
ISAT	Trading Sell	2000	2000	1985	1965	1985	2010	2030	Negatif	Negatif	Positif	2670	1680
TLKM	Trading Buy	4100	4100	4140	3940	4040	4140	4240	Positif	Positif	Positif	4050	3431
Finance													
BMRI	Trading Buy	7975	7975	8150	7775	7900	8025	8150	Negatif	Positif	Positif	7950	6975
BBRI	Trading Buy	4290	4290	4330	4210	4270	4330	4390	Negatif	Negatif	Positif	4420	3660
BBNI	Trading Buy	8900	8900	9000	8600	8800	9000	9200	Positif	Positif	Positif	9725	7825
BBCA	Trading Buy	29700	29700	30200	29150	29500	29850	30200	Positif	Positif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2740	2740	2770	2610	2690	2770	2850	Positif	Positif	Positif	2680	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27500	27500	27600	27000	27300	27600	27900	Positif	Positif	Positif	27300	24000
MPPA	Trading Sell	195	195	192	184	192	200	208	Negatif	Negatif	Negatif	224	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.